

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi dengan lingkungan suatu unit sosial (individu, kelompok).¹Peneliti akan datang langsung ke subjek atau objek penelitian baik itu di lembaga, kelompok masyarakat, maupun pemerintah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dengan pendekatan deskriptif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data deskriptif, data dari lisan atau kata-kata tertulis dari pelaku dan orang-orang yang diamati.² Penelitian kualitatif menggambarkan secara mendalam suatu kasus dan desain penelitiannya bersifat umum dan berkembang atau berubah-ubah sesuai perkembangan dilapangan.

Pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang menggambarkan sesuatu fenomena ataupun petunjuk secara sistematis, akurat dan faktual.³Sesuai penjelasan diatas bahwa penelitian harus menggambarkan sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan. Pada penelitian problematika pembelajaran dalam jaringan (daring) pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus ini diharapkan dapat mendeskripsikan atau menggambarkan data secara menyeluruh dengan akurat dan tepat. Sampel data diambil dari kelas VIII dengan kriteria yang dapat mendeskripsikan kesulitan atau *problem* yang dialami selama pembelajaran daring dan dapat mewakili populasi, analisis data bersifat kualitatif deskriptif.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, penelitian ini berkaitan dengan problematika pembelajaran daring mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di MTs Hidayatul Mustafidin selama pandemi covid-19. Guru dan pendidik merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran, yang diharuskan melakukan perubahan besar-besaran dari pembelajaran tatap muka ke

¹ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, ed. Mahlail Syakur (Kudus, Maseifa Jendela Ilmu, 2021), 26.

² Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 44.

³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur* (Bandung: Kencana, 2013), 59.

pembelajaran daring salah satunya ada di MTs Hidayatul Mustafidin. Hal tersebut berdampak bagi peserta didik dan pendidik MTs Hidayatul Mustafidin yang pertama kali menyelenggarakan pembelajaran daring, disisi lain sarana dan prasarana kurang mendukung, serta akses jaringan yang kurang stabil.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seorang yang dijadikan sumber atau penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti. Untuk itu, subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wakakurikulum, pendidik IPS serta partisipan didik kelas VIII di MTs Hidayatul Mustafidin.

D. Sumber Data

Sumber informasi dalam penelitian ini merupakan subjek dari mana informasi tersebut bisa diperoleh. Sumber informasi merupakan tempat diperolehnya informasi yang diinginkan. Pengetahuan sumber informasi sangat berarti buat diketahui agar tidak ada kesalahan dalam memilah sumber data yang sesuai dengan tujuan peneliti. Sumber informasi dibedakan jadi dua, yakni informasi primer dan informasi sekunder. informasi primer merupakan informasi yang diperoleh periset secara langsung (dari tangan awal), sementara itu informasi sekunder merupakan informasi yang diperoleh peneliti dari sumber yang ada.⁴

Pada bagian ini, peneliti membahas informasi yang hendak dipergunakan buat peneliti ini, yaitu:

1. Data primer

Dari primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi langsung atau melalui wawancara dengan objek yang bersangkutan yaitu kepala sekolah, pendidik mata pelajaran IPS, wakakurikulum dan peserta didik kelas VIII MTs Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus..

2. Data Skunder

Data skunder diperoleh dari sumber lain untuk menunjang bagi data primer dari sumber buku, jurnal, penelitian terdahulu, dokument pribadi dan wawancara. Untuk data tambahan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) daring juga mendukung proses pembelajaran, catatan harian siswa, sikap peserta didik selama mengikuti pembelajaran daring.

⁴ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, ed. Mahlail Syakur (Kudus, Maseifa Jendela Ilmu, 2021), 303.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk memperoleh data seperti yang dimaksudkan tersebut, dalam penelitian dapat digunakan berbagai macam metode, diantaranya dengan angket, observasi, wawancara, tes, analisis dokumen dan lainnya. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan tergantung dari masalah yang dihadapi.⁵

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi arus informasi dalam wawancara yaitu: pewawancara, responden, pedoman wawancara dan situasi wawancara. Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik penumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.⁶ Adapun yang akan menjadi narasumber dalam wawancara peneliti ini:

- a. Kepala Sekolah MTs Hidayatul Mustafidin, untuk memperoleh data gambaran umum mengenai sekolah, khususnya tentang tugas dan fungsi pendidik selama pembelajaran daring.
- b. Waka Kurikulum MTs Hidayatul Mustafidin, untuk memperoleh data tentang bagaimana pelaksanaan dan hambatan selama pembelajaran daring.
- c. pendidik mata pelajaran IPS MTs Hidayatul Mustafidin, untuk memperoleh informasi tentang tantangan selama pembelajaran daring dan apa saja bentuk dan upaya dalam permasalahan tersebut.

⁵ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2016), 75.

⁶ Sudaryono, 81-82.

- d. Peserta didik kelas VIII MTs Hidayatul Mustafidin, untuk memperoleh informasi tanggapan mereka tentang pembelajaran daring.
2. Observasi

Observasi yaitu melaksanakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian guna memandang dari dekat aktivitas yang dilakukan.⁷ Observasi diklasifikasikan menjadi observasi partisipan, observasi terbuka dan observasi covert dan observasi tidak terstruktur.⁸ Karena penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang akan dilakukan adalah observasi terstruktur dan tersamar. Observasi ini dilakukan untuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis terkait dengan problematika pembelajaran daring yang ada di MTs Hidayatul.
3. Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan buat mendapatkan informasi langsung dari lokasi penelitian, antara lain peraturan-peraturan, buku-buku yang relevan, laporan aktivitas, film dokumenter foto-foto, serta informasi penelitian yang relevan.⁹ Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya bila didukung oleh sejarah kehidupan di sekolah, masa kecil, tempat kerja dan masyarakat. Studi dokumen merupakan pelengkap dan penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi diambil dari visi misi, struktur organisasi sekolah, sarana prasarana dan lainnya.

F. Uji Keabsahan Data

Sesudah informasi terkumpul, langkah berikutnya ialah melaksanakan uji validitas data. Mengingat informasi yang dikumpulkan bersifat kualitatif, hingga dalam menganalisisnya memakai analisis deskriptif. Keabsahan informasi pada data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan metode:

1. Perpanjang Pengamatan

Perpanjang pengamatan berarti peneliti harus kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan narasumber yang pernah ditemui atau narasumber baru. Dengan perpanjang pengamatan berarti semakin akrab, semakin terbuka,

⁷ Sudaryono, 87.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 310.

⁹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2016), 90.

saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.¹⁰

Artinya ketika informasi yang didapatkan kurang maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti akan benar mendapatkan data valid mengenai problematika pembelajaran daring di MTs Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus. Perpanjangan pengamatan dimaksudkan untuk mencari kembali informasi dan data kembali.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagi waktu.¹¹ Triangulasi terdapat 3 macam yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi untuk menguji sahnya data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Triangulasi sumber dilaksanakan peneliti untuk mencari data lain dengan metode mengecek melalui wawancara dengan sebgaiian sumber yang berbeda ialah kepala sekolah, waka kurikulum, pendidik serta peserta didik di MTs Hidayatul Mustafidin.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang bebeda. Triangulasi teknik untuk menguji kebsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan sumber dari kepala sekolah, waka kurikulum, pendidik dan peserta didik di MTs Hidayatul Mustafidin. Dari penggabungan berbagai teknik ini dmaksud dapat meningkatkan gambaran mengenai problematika pembelajaran daring di MTs Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 422.

¹¹ Sugiyono, 372.

pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah disekolahkan, dan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari belum tentu sama dengan siang dan sore. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian

Prihal ini dilakukan apakah yang dikatakan informan benar-benar kenyataan atau dibuat-buat.

G. Analisis Data

Analisis data adalah teknik menggali serta menyusun data dengan runtut yang sudah didapat peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi melalui cara mengolah data, menjabarkan data, menyusun dan membuat kesimpulan yang dapat dengan mudah dimengerti diri sendiri dan orang lain.¹² Ada beberapa metode yang digunakan peneliti untuk menguraikan fakta, yaitu:

1. Kodifikasi data

Cara melakukannya adalah penulis menulis ulang catatan-catatan lapangan yang mereka buat (ketika wawancara). Apabila wawancara direkam, maka lakukan transkrip hasil rekaman terlebih dahulu. Langkah berikutnya, lakukan pemilahan informasi yang penting dan yang tidak penting dengan memberikan tanda-tanda.

2. Penyajian Data

Peneliti menyampaikan fakta dalam wujud deskripsi bacaan yang bersifat narasi, sehingga data dapat tertata dalam acuan hubungan yang gampang dimengerti.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah kesimpulan diambil, untuk memastikan tidak ada kesalahan data, peneliti kemudian mengecek kembali kesahihan interpretasi dengan cara mengecek kembali ulang proses koding dan penyajian data.

¹² Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, ed. Mahlail Syakur (Kudus, Maseifa Jendela Ilmu, 2021), 304.